

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP URGENSI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI LINGKUNGAN INDUSTRI
SARANG BURUNG WALET KELURAHAN DEMANGHARJO
KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

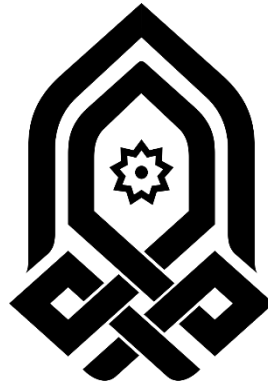
USWATUN KHASANAH
NIM. 2021116178

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP URGENSI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI LINGKUNGAN INDUSTRI
SARANG BURUNG WALET KELURAHAN DEMANGHARJO
KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

USWATUN KHASANAH
NIM. 2021116178

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 2021116178

Judul : PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP URGENSI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI
LINGKUNGAN INDUSTRI SARANG BURUNG WALET
KELURAHAN DEMANGHARJO KECAMATAN
WARUREJA KABUPATEN TEGAL

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2021

Yang Menyatakan



USWATUN KHASANAH
NIM. 2021116178

Riskiana, M.Pd
Kergon Gg. IV No.18
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga Eksemplar)
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Uswatun Khasanah

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 2021116178

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Orang Tua Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Di Lingkungan Industri Sarang Burung Walet Kelurahan Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal”**dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 4 Juni 2021
Pembimbing,



Riskiana, M.Pd
NIP.197606121999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 2021116178
Judul Skripsi : PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP URGENSI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI
LINGKUNGAN INDUSTRI SARANG BURUNG
WALET KELURAHAN DEMANGHARJO
KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL

Telah diujikan pada hari Jumat, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ali Burhan, M. A
NIP. 197706232009011008

Penguji II

Rahmat Kamal, M.Pd
NITK. 19830526201608D1100

Pekalongan, 17 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = aa
إ = i	أَي = ai	أَي = ii
أ = u	أَوْ = au	أَوْ = uu

3. Ta marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *faatimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf syamsiyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf qamariyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan tanda sambung.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badii’*

الجلال ditulis *al-jalaal*

6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai’un*

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Orang yang paling berjasa dalam kehidupanku yaitu orang tuaku bapak Mudhofir dan ibu Rusmiani yang tak kenal lelah dalam mendidik dan membimbingku agar menjadi anak yang berguna.
2. Adik semata wayang saya, Bilqis Husna Abidah yang telah memberikan semangat dan doa terbaiknya.
3. IAIN Pekalongan, tempatku menimba ilmu
4. Dosen Pembimbing yaitu Ibu Riskiana, M.Pd yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan PAI Ika Khaerunnisa Azizah, Alifah, Devi Khoirunnisa', dan Rofiqotul Hidayah yang telah menemani perjalanan kuliah saya. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini

MOTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْتًا عَلَى وَهْنٍ وَفَضْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

“Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu”. (QS. Luqman ayat 14)

ABSTRAK

Khasanah, Uswatun. 2021. Persepsi Orang Tua Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Lingkungan Industri Sarang Burung Walet Kelurahan Demangharjo Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Riskiana, M.Pd.

Kata Kunci: Persepsi, Orang Tua, Urgensi Pendidikan Agama Islam

Latar belakang penelitian, adanya anak-anak usia sekolah dasar kisaran 7-12 tahun yang memiliki sikap kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, belum mengerti bacaan-bacaan shalat bahkan belum bisa baca tulis al-qur'an ini menunjukkan ada kesalahan dalam pendidikannya terutama pendidikan agama islamnya. Hal ini jika di biarkan akan membuat generasi muda yang tidak memiliki pengetahuan tentang agama juga berakhlak terpuji. Anak-anak tersebut merupakan anak dari sebagian orang tua yang bekerja di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten tegal. Orang tuanya yang bekerja mulai pagi sampai sore hari bahkan ada yang sampai malam hari mengharuskan mereka menitipkan anaknya pada kerabat atau neneknya, sebab kesibukan orang tua dalam bekerja. Anak tersebut kurang mendapatkan perhatian serta bimbingan dan arahan secara langsung dari orang tuanya. Rata-rata orang tua pekerja di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten tegal lebih menyukai anaknya hanya di sekolah umum saja tidak menyekolahkan anaknya pada sekolah berbasis islam. Padahal keduanya harus sama rata sebab antara pendidikan umum dan pendidikan agama islam dibutuhkan anak untuk bekal hidup ketika di dunia juga di akherat. Maka faktor pola pikir orang tua pekerja di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten tegal harus mendapatkan perhatian secara serius.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidikan agama islam bagi anak di lingkungan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten Tegal? Bagaimana orang tua mempersepsi urgensi pendidikan agama islam bagi anak di lingkungan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten Tegal?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pendidikan agama islam bagi anak di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal dan mendeskripsikan orang tua dalam mempersepsi urgensi pendidikan agama islam bagi anak di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik dalam mengumpulkan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian di analisis menggunakan model teknik analisis Miles

daan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan keadaan pendidikan orang tua di sekitar industri sarang burung walet masih didominasi lulusan SD dan SMP meskipun ada juga yang lulusan SMA dan Diploma/Sarjana. Sedangkan pendidikan agama islam masih kurangnya fasilitas sekolah keagamaan seperti TPQ hanya ada dua dan MI baru ada satu. Peneliti pun menggolongkan para orang tua menjadi dua golongan yaitu golongan ekonomi menengah ke atas dan golongan ekonomi menengah ke bawah. Pendidikan agama islam pada anak yang orang tuanya bekerja di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo tegal masih ditemukan anak yang belum pandai mengaji, belum bisa bacaan shalat dan dalam bersikap kurang sopan terhadap orang tua. Ini terbukti dari wawancara peneliti dengan orang tua anak tersebut. Para orang tua pekerja di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal pun memiliki persepsi atau pandangan yang berbeda-beda akan urgensi pendidikan agama islam bagi anak-anaknya. Sehingga peneliti membaginya ke dalam dua kategori yaitu kategori persepsi positif dan kategori persepsi negatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Orang Tua Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Di Industri Sarang Burung Walet Kelurahan Demangharjo Tegal” dengan lancar. Salawat juga salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw berikut para keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya.
5. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku Dosen Wali Studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Ibu Riskiana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh warga di lingkungan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten Tegal.
8. Seluruh Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
9. Segenap keluarga tercinta, bapak ibu, dan adik saya Bilqis yang selalu memberikan doa dan semangat.
10. Para orang tua pekerja di sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten Tegal, yang telah membantu peneliti dalam menjalankan proses penelitian berkaitan dengan informasi dan data-data yang dibutuhkan sebagai bahan dan sumber skripsi.

Harapan penulis semoga amal kebaikan dan jasa mulia dari pihak-pihak diatas mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan. Penulis membuka kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman. Terimakasih.

Pekalongan, 4 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Persepsi	
a. Pengertian Persepsi.....	13
b. Jenis-Jenis Persepsi.....	14
c. Proses Terjadinya Persepsi	15
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	16
e. Fungsi Persepsi	20
2. Orang Tua	
a. Pengertian Orang Tua	21
b. Tugas Orang Tua	22
c. Pendekatan Orang Tua Terhadap Anak	23

d. Metode Orang Tua Dalam Mendidik Ana.....	27
3. Pendidikan Agama Islam	
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	27
b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.....	28
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam	39
d. Urgensi Pendidikan Agama Islam	30
4. Pengertian Anak.	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	36

BAB III. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa	
1. Sejarah Desa.....	39
2. Letak Geografis Desa Demangharjo	40
3. Keadaan Demografis	41
4. Keadaan Sosial	42
5. Keadaan Ekonomi	45
6. Keadaan Keagamaan.....	46
7. Keadaan pendidikan.....	47
8. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	48
9. Sarana dan Prasarana Desa.....	49
B. Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Industri Sarang Burung Walet Kelurahan Demanghajo Tegal.....	50
C. Persepsi Orang Tua Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Industri Sarang Burung Walet Kelurahan Demangharjo Tegal ...	56

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Industri Sarang Burung Walet Kelurahan Demangharjo Tegal.....	65
B. Analisis Persepsi Orang Tua Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Industri Sarang Burung Walet Kelurahan Demangharjo Tegal.....	70

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Daftar Nama Kepala Desa Demangharjo.....	40
Tabel 3.2 : Daftar Kartu Keluarga.....	42
Tabel 3.3 : Daftar Mata Pencaharian Desa Demangharjo.....	46
Tabel 3.4 : Data Tingkat Pendidikan Desa Demangharjo.....	48
Tabel 3.5 : Susunan Organisasi Pemerintah Desa Demangharjo.....	48
Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana Desa Demangharjo.....	49

DAFTAR BAGAN

2. 1 : Kerangka Berfikir	37
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi atau tanggapan yaitu ciri dari setiap orang yang ada di kota ataupun yang ada di desa. Persepsi disebabkan oleh suatu peristiwa atau hal-hal yang dianggap baru dan tidak di ketahui sehingga mereka mengungkapkannya melalui persepsi dan tanggapan baik secara langsung maupun tidak langsung juga bisa dengan sebuah perkataan ataupun tindakan. Dalam kehidupan, setiap orang tidaklah luput dari polemik pola pikir atau persepsi yang menjadi sandaran kehidupan yang dimiliki dalam mengenal lingkungan sekitar mereka termasuk dalam lingkungan keluarga.¹

Keluarga merupakan suatu wadah yang menyatukan antara suami dan istri melalui pernikahan untuk hidup bahagia. Dalam keluarga mencakup ayah, ibu dan anak. Orang tua atau sering disebut ayah ibu dapat dikatakan sempurna apabila orang tua mampu melaksanakan kedudukan dan kewajibannya pada anak, serta tanpa paksaan dari siapapun.² Menjadi orang tua (*parenthood*) akan dialami oleh setiap orang. Namun berbeda masa beda pula cara menjadi orang tua. Dulu menjadi orang tua bisa

¹ Jamal Adri, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Di Desa Tadusa Kecamatan Batu Atas Kabupaten Buton Selatan*, Vol. VI, No. 1, (Buton Selatan: Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan, 2019), hlm. 27.

² Winarti, Tesis: "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun di Ketapang Tangerang Tahun Ajaran 2011-2012*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012), hlm. 1.

dengan meniru segala perlakuan yang kita terima saat menjadi anak. Tetapi pada masa ini istilah parenting menggeser istilah parenthood. Kewajiban orang tua semakin berkembang yang awalnya hanya mencukupi kebutuhan pokok anak kini perlu melatihnya untuk menjalani tantangan kehidupan dan menyediakan kesempatan untuk menempuh segala bentuk pendidikan termasuk pendidikan agamanya.³

Pendidikan agama islam merupakan bagian terpenting pendidikan yang mengarahkan anak untuk menjalankan tuntunan agama seperti shalat, puasa, zakat, pandai mengaji serta menjauhi segala yang dilarang oleh ajaran agama. Oleh karena itu dalam usaha mendidik seorang anak maka orang tua harusnya mampu menciptakan lingkungan yang baik serta memilah pergaulan yang mendidik.⁴

Pendidikan Agama Islam yang paling mendominasi yaitu dalam keluarga, sebagai lingkungan awal dan utama bagi anak. Biasanya orang tua harus menanamkan materi pendidikan agama melalui pembiasaan serta pemberian contoh yang baik bagi anak. Tetapi jika orang tua kurang berhasil maka bisa dengan mengarahkan anaknya ke sekolah berbasis islam. Jadi tujuannya agar diarahkan menjadi anak yang taat beribadah, taat pada orang tua, dan menghargai orang lain serta memiliki bekal agama sejak kecil.⁵

³ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: KENCANA, 2016), Cetakan ke 4, hlm. 35-36.

⁴ Imam Mohtar, *Problematika Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), Cetakan Pertama, hlm.47-49.

⁵ Idi Warsah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), hlm.16-17.

Anak memang dapat dikatakan sebagai masa depan, maka tidak jarang sebagian orang tua juga mengatakan anak adalah aset kehidupan. Menyaksikan anak tumbuh dengan jiwa dan fisik yang sehat tentu menjadi harapan dan dambaan setiap orang tua. Apapun usaha yang dianggap bisa bermanfaat untuk kemajuan dan keberhasilan anak akan ditempuh dengan segala daya dan upaya. Salah satu upaya tersebut adalah dengan bekal pendidikan agama islam.⁶

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelurahan demangharjo Tegal, orang tua bekerja di industri sarang burung walet dari pagi sampe sore hari dan ada juga yang sampai malam hari sehingga hanya sedikit waktu yang diluangkan untuk keluarga, lalu bagaimana bisa orang tua tersebut memberi bimbingan tentang pendidikan agama islam untuk anaknya.⁷ Padahal hal tersebut penting untuk diajarkan pada anak terutama dilingkungan keluarga. Inilah masalah yang terjadi dikawasan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal. Selain itu orang tua di kawasan ini lebih suka menyekolahkan anaknya di sekolah umum saja dari pada menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis islam. Padahal beberapa anak mereka sudah memasuki usia sekolah dasar tetapi masih ada yang belum pandai mengaji, bersikap kurang sopan terhadap orang tuanya, serta kurang tekun dalam beribadah seperti shalat. Faktor pola pikir orang tua pekerja sarang burung walet memang masih membutuhkan perhatian yang serius.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan membuat penelitian ini dengan judul “PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP

⁶ Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010), hlm.7.

⁷ Observasi Peneliti, Tegal, kamis 11 Februari 2021.

URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI LINGKUNGAN INDUSTRI SARANG BURUNG WALET KELURAHAN DEMANGHARJO KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan agama islam bagi anak di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal?
2. Bagaimana orang tua mempersepsi urgensi pendidikan agama islam bagi anak di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yang penulis cantumkan diantaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pendidikan agama islam bagi anak di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal.
2. Mendeskripsikan orang tua dalam mempersepsi urgensi pendidikan agama islam bagi anak di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hasil penelitian dapat berguna secara teoretis dan praktis.

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis diharapkan dapat memberi kontribusi bagi kalangan akademik dan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan. Serta dapat memberikan wacana mengenai keputusan orang tua untuk memberikan kesempatan pendidikan bagi anak mereka terutama dalam pendidikan agama islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi orang tua, untuk memberikan informasi kepada orang tua akan pentingnya pendidikan agama islam bagi anak mereka.
- b. Bagi pemerintah, dapat memberikan informasi kepada pemerintah supaya lebih memperhatikan pendidikan anak terutama pendidikan agama islam.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan bacaan untuk memperkaya kepustakaan serta dijadikan studi banding penelitian yang relevan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang valid secara lebih alamiah. Ada berbagai macam cara untuk melakukan metode penelitian.⁸

Beberapa metode penelitian yang digunakan seperti:

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan. Dikatakan demikian sebab penelitian ini dikerjakan langsung dilapangan oleh peneliti untuk mengamati

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.108.

dan mencatat orang-orang maupun kejadian dalam setting alamiah dalam jangka waktu yang lama. Penelitian lapangan ini menyangkut beberapa bidang keilmuan seperti pendidikan, sosial, seni, budaya, agama ataupun bidang yang lainnya.⁹

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena peneliti sendiri yang akan langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya terkait cara orang tua yang bekerja di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kabupaten Tegal dalam mempersepsi urgensi pendidikan agama islam bagi anaknya.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang lebih ditekankan pada makna, penalaran, definisi keadaan tertentu serta sesuatu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan ini yaitu untuk mengembangkan pengertian dan konsep yang nantinya akan menjadi teori.¹⁰

Peneliti memakai pendekatan ini sebab bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan memperoleh data mengenai persepsi sesuai dengan judul penelitian ini yaitu persepsi orang tua terhadap urgensi pendidikan agama

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: litera, 2019), hlm. 215.

¹⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

islam bagi anak diindustri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal dengan lebih eksploratif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul, peneliti melakukan penelitian di kelurahan demangharjo Tegal tepatnya di industri sarang burung walet. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Februari 2021 hingga selesainya pengambilan data-data yang dibutuhkan dari lapangan.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari data utama maupun pendukung yang digunakan oleh peneliti sebagai rujukan dan memperkuat informasi dalam penelitian yang tengah dilaksanakan.¹¹ Ada dua jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni berasal dari informasi tangan pertama (narasumber).¹² Sumber data primer yang dapat menunjang penelitian ini yaitu orang tua yang bekerja di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal maupun pihak yang bersangkutan lainnya.

a. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu jenis data yang merujuk kepada sumber data primer yang sudah disajikan oleh pihak lain. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber

¹¹ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudzi, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press 2012), hlm. 42.

¹² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Medika, 2015), hlm.87.

lain yang telah tersedia. Sumber data sekunder dapat berasal dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah, atau lembaga swasta lainnya.¹³ Sumber data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari berbagai literatur, buku atau dokumen arsip-arsip desa, lurah, dan tokoh masyarakat disekitar kawasan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik ini dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara.¹⁴ Untuk menghasilkan data yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yaitu dialog antara pewawancara dan yang diwawancara untuk mengadakan verifikasi mengenai konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi yang diperoleh sebelumnya. Konstruksi sendiri merupakan apa yang terjadi seperti orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerja sama dan sebagainya. Sedangkan rekonstruksi berupa keadaan berdasarkan pengalaman di masa lalu. Serta proyeksi yaitu keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.¹⁵

Wawancara pada penelitian ini berupa wawancara tak berstruktur sehingga diperoleh data awal. Selanjutnya wawancara yang digunakan

¹³ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), hlm. 111.

¹⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103.

¹⁵ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial Pendidikan dan Keagamaan*, (Bali: Nila Cakra Publishing House, 2018), hlm.55.

adalah yang terstruktur sesuai yang diperoleh pada data awal yang telah diterima. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan wawancara dengan orang tua maupun pihak yang bersangkutan lainnya di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik menghimpun data berdasarkan pengamatan pada subjek penelitian. Melalui pengamatan ini akan diperoleh informasi tidak hanya terbatas pada orang atau manusia, tetapi juga keterangan tentang masalah yang diselidiki.¹⁶

Metode ini di lakukan secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran umum dari para orang tua dalam kehidupan sehari-hari disekitar kawasan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal. Dalam konteks ini peneliti melakukan kegiatan berupa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal sesuatu yang dijadikan fokus penelitian di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal.

¹⁶ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 102.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data untuk mendapatkan catatan-catatan penting berkaitan dengan masalah yang diteliti baik berupa gambar, foto ataupun karya tulis.¹⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk menghimpun data-data yang bersifat dokumenter seperti data jumlah orang tua pekerja sarang burung walet yang telah memiliki anak, data pekerja sarang burung walet yang belum menikah, dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dikerjakan ketika berlangsungnya pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini memakai model Miles dan Huberman melalui tiga teknik berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah gambaran analisis secara rinci dan teliti dengan fokus utama pada hal-hal yang penting sehingga kesimpulan akhir bisa diverifikasikan. Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berfokus pada rumusan masalah sesuai dengan hasil wawancara maupun dokumentasi diindustri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal.

b. Penyajian Data

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: KENCANA, 2017), Cetakan ke 4, hlm. 391.

Penyajian data dalam penelitian ini melalui teks naratif dan tabel agar lebih memudahkan peneliti dalam memahami sesuatu yang terjadi. Pada tahap ini menyajikan data dengan mendeskripsikan secara subjektif dengan fokus penelitian yakni cara orang tua dalam mempersepsi urgensi pendidikan agama islam bagi anaknya di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap setelah penyajian data. Kesimpulan pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah sejak awal namun masih bersifat sementara, kemudian akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁸

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami serta mencapai hasil pembahasan yang sistematis maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi tentang persepsi orang tua terhadap urgensi pendidikan agama islam bagi anak di lingkungan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten tegal.

Bab II Landasan Teori. Bab ini terdiri dari tiga subbab. Subbab satu terkait dengan deskripsi teori meliputi pembahasan tentang pengertian persepsi, jenis-jenis persepsi, proses terjadinya persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi

¹⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 54-59.

persepsi, fungsi persepsi, pengertian orang tua, tugas-tugas orang tua, pendekatan orang tua pada anak, metode orang tua dalam mendidik anak, pengertian pendidikan agama islam, dasar-dasar pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, urgensi pendidikan agama islam serta penjelasan mengenai anak. Subbab kedua terkait penelitian terdahulu yang relevan dan subbab ketiga terkait dengan kerangka berpikir penelitian.

Bab III Hasil Penelitian, Membahas hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi yaitu kelurahan demangharjo Tegal yang meliputi sejarah desa, letak geografis, keadaan demografis, keadaan sosial, keadaan ekonomi, keagamaan, keadaan pendidikan, struktur organisasi pemerintah desa, sarana prasarana desa, pendidikan agama islam bagi anak di lingkungan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten Tegal serta cara orang tua mempersepsi urgensi pendidikan agama islam bagi anak di lingkungan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, Membahas tentang analisis pendidikan agama islam bagi anak di lingkungan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten Tegal dan analisis tentang cara orang tua mempersepsi urgensi pendidikan agama islam bagi anak di lingkungan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo kecamatan warureja kabupaten Tegal.

Bab V, Penutup yang membahas kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pendidikan Agama Islam pada anak di kawasan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal, terdapat dua hal pokok yaitu kategori kalangan ekonomi menengah ke atas dan kalangan ekonomi menengah ke bawah. Bagi kalangan ekonomi menengah ke atas lebih memprioritaskan pendidikan anak baik dari pendidikan umum maupun pendidikan agama islamnya. Sedangkan pada kalangan ekonomi menengah kebawah lebih memprioritaskan pendidikan bagi anaknya berupa pendidikan umum yang memiliki ijazah. Para orang tua pada kalangan ini juga kurang memperhatikan dalam memberikan arahan dan bimbingan pada anaknya sebab mereka terlalu sibuk bekerja.
2. Persepsi orang tua yang bekerja di industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal dalam menilai urgensi pendidikan agama islam memiliki pandangan dan pola pikir yang berbeda-beda. Perbedaan persepsi tersebut mencakup persepsi positif dan persepsi negatif. Adapun faktor penyebab adanya persepsi positif adalah minat orang tua dalam mengembangkan kepribadian muslim anak. Faktor ini masuk kedalam ranah faktor internal berupa biologis. Sedangkan bagi orang tua yang memiliki persepsi negatif adalah sekolah umum yang

cenderung lebih murah dan dekat dari rumah dan kurangnya pengetahuan para orang tua akan pentingnya pendidikan agama islam. Persepsi negatif ini dapat terbentuk oleh adanya persepsi diri berdasarkan pada suatu objek yang lebih dikagumi dan persepsi lingkungan yang berdasarkan konteks dimana informasi itu di terima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas peneliti memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada para orang tua dan lembaga pemerintah desa.

1. Bagi orang tua

Keluarga adalah pondasi utama dan pemegang jabatan terpenting dalam mewujudkan kesejahteraan bagi anak-anaknya. Maka sebagai orang tua haruslah befikir lebih maju bahwa seorang anak tidak hanya perlu mendapatkan pendidikan umum untuk mendapatkan ijazah yang nantinya dapat digunakan untuk bekerja. Tetapi orang tua perlu memberikan pendidikan agama islam yang terbaik bagi anaknya sebagai bekal untuk hidup di akherat kelak. Orang tua dari kalangan ekonomi menengah kebawah seharusnya tidak berfikiran bahwa menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan islam itu akan menambah biaya dan hanya membuang uang saja. Tetapi perlu ditekankan bahwa tidak ada sesuatu yang mustahil dan tidak ada sesuatu yang akan sia-sia. Pasti dengan menyekolahkan anak di sekolah umum dan sekolah agama akan memberi manfaat bagi anak itu

sendiri bahkan akan memberi manfaat pula bagi orang tua yang menyekolahkan anaknya.

Bagi kalangan ekonomi menengah ke atas yang tergolong mampu hendaknya memberikan perhatian kepada orang tua dari kalangan ekonomi menengah kebawah. Tidak hanya berupa materi, tetapi dapat melalui contoh mendidik anak yang baik, dan motivasi untuk memberikan penjelasan serta pemahaman akan pentingnya pendidikan agama islam bagi anak.

2. Bagi Lembaga Pemerintah Desa

Sebagai masukan bagi kepala desa beserta perangkatnya di disekitar kawasan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal. Hendaknya dapat memberikan respon serta upaya untuk mengatasi para orang tua yang memiliki persepsi negatif akan pentingnya pendidikan agama islam. Caranya dengan sering diadakannya kegiatan-kegiatan ke islaman agar seluruh warga terutama para orang tua ikut berpartisipasi dan hadir pada kegiatan tersebut. Setidaknya buat kegiatan keislaman yang lebih menarik perhatian para orang tua. Bisa dengan mengadakan pengajian dengan penceramah ustad atau ustadzah yang ada di TV. Sehingga menjadi modal orang tua dalam mendidik agama islam anak dirumah. Apabila ada kegiatan jamiyahan bagi kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak, hendaknya dibantu agar diadakan juga jamiyahan untuk anak-anak agar sering mendapatkan siraman rohani. Selain itu perlu ada tambahan lembaga

pendidikan agama islam yang ada di sekitar kawasan industri sarang burung walet kelurahan demangharjo Tegal. Sebab di desa demangharjo ini baru ada dua gedung TPQ dan hanya ada satu MI yang setara dengan sekolah dasar itu pun statusnya belum negeri.

3. Bagi Anak

Bagi anak manfaatkanlah fasilitas pendidikan agama islam yang sudah ada di desa demangharjo ini jangan sia-siakan, jangan malas-malasan serta selalu berusaha untuk berkelakuan baik terutama pada orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Jamal. 2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak di Desa Taduasa Kecamatan Batu Atas Kabupaten Buton Selatan* Vol. VI No. 1. Buton Selatan: Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan.
- Aghla, Ummi. 2004. *Mengakrabkan Anak Pada Ibadah*. Jakarta: Almahira.
- Aminuddin dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: GRAHA ILMU.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Artih. 2021. Wawancara Pribadi.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Astuti, Rini. 2021. Wawancara Pribadi.
- Casuni. 2021. Wawancara Pribadi.
- Couto, Alizamar Nashbary. 2016. *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*. Yogyakarta: media akademi
- Desa Demangharjo. 2021. <https://www.slawiayu.com/desa/desa-demangharjo-kecamatan-warureja-kabupaten-tegal.html>.
- Dokumen Balai Desa Demangharjo. 2021.
- Djaelani, Moh Solikodin. 2013. *Jurnal Ilmiah WIDYA Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*. Vol. 1 No. 2. Bekasi: STIAKIN.
- Dzul Fahmi. 2020. *Persepsi*. Yogyakarta: Psikologi Corner. 2020.
- Elihami dan Abdullah Syahid. 2018. *Jurnal Pendidikan Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami* Vol. 2 No. 1. Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Fadjar, Mulyadi. 2020. *Pemberdayaan Ekonomi Stop Pernikahan Dini*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Fahmi, Tubagus. 2021. Wawancara Pribadi.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hayati, Fitriyah dan Nordin Mamat. 2014. *Jurnal Pendidikan Pengasuhan dan Peran Orang Tua (Parenting) serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Banda Aceh Indonesia* Vol. 1 No. 01. Banda Aceh: Universitas Pendidikan Sultan Idris.
- Hidayat, Nur. 2015. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global*. Vol. 12 No. 1. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Istiqomah. 2021. Wawancara Pribadi.
- I Wayan Candra dkk. 2017. *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: ANDI anggota IKAPI.
- Ishlahunnisa'. 2018. *Mendidik Anak Perempuan*. Solo: AQWAM.
- Khafidzin, Muhammad. 2017. Skripsi: "*Persepsi Anak Jalanan Lapangan Bebekan Kabupaten Pekalongan Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam*". Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Kurniasih, Idok Skripsi. 2015. "*Pandangan Masyarakat Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam Bagi Perempuan di Desa Beji Tulis Kabupaten Batang*". Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Kurniasih, Imas. 2010. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Kusyanto. Skripsi. 2019. *Persepsi Keluarga Buruh Tenun Tradisional Terhadap Pendidikan Akhlak di Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*". Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Lestari, Sri. 2016. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: KENCANA.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mohtar, Imam. 2017. *Problematika Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muamaroh. 2013. *Jurnal Latar Belakang Rendahnya Kesadaran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Perempuan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudzi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nugrahani, Shohaiva dan Fahrudin. 2014. *Persepsi dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Lembaga PAUD Sebagai Tempat Pendidikan Untuk Anak Usia Dini (Studi Pada Orang Tua Di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Putri, Mentari dan Agus Santoso. 2012. *Jurnal Keperawatan Diponegoro Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal Pada Anak*. Vol. 1 No. 1. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Qonaah. 2021. Wawancara Pribadi.
- Rakhma. 2021. Wawancara Pribadi.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sarinah. 2021. Wawancara Pribadi.
- Satiadarma, Monti P. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Sorikhi Kepala Desa Demangharjo. 2021. Wawancara Pribadi.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Suaka Medika
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*, Pekalongan: STAIN PEKALONGAN PRESS.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. 2010. *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial Pendidikan dan Keagamaan*. Bali: Nila Cakra Publishing House.
- Tafsir, Ahmad. 2017. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Taubah, Mufatihatur. 2015. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*. Vol. 03 No. 01. Kudus: STAIN Kudus.

- Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: litera.
- Warsah, Idi. 2020. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Werang, Basilius Redan. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CALPULIS.
- Widyaningsih. 2010. *Jurnal Diklus Persepsi Orang Tua Terhadap Nilai Pendidikan Anak Perempuan Pada Masyarakat Jawa Tradisional*. Vol. 14 No. 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijanarko, Jarot dan Ester Setiawati. 2016 *Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital*. Jakarta: Keluarga Bahagia Bumi Bintaro Permai.
- Winarti. Tesis: 2012. "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun di Ketapang Tangerang Tahun Ajaran 2011-2012*". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: KENCANA.